

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan metode pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara lebih fokus pada kehamilan trimester III yang dimulai dari tanggal 24 Maret 2019 sampai dengan 28 April 2019, maka dapat disimpulkan:

- 1) Pengkajian asuhan kebidanan pada Ny. A pada kunjungan I yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2019 didapatkan data subjektif pada kehamilan ibu mengalami kram pada kaki, hal ini ada beberapa kemungkinan penyebab di antaranya adalah kadar kalsium dalam darah rendah, uterus membesar sehingga menekan pembuluh darah pelvik, keletihan, dan sirkulasi darah ke tungkai bagian bawah kurang. Pada pemeriksaan fisik secara *head to toe* Ny. A dalam keadaan baik, tidak ditemukan tanda bahaya dan kelainan, serta dilakukan pemeriksaan penunjang (Hb, protein urine, reduksi urine) untuk deteksi dini komplikasi pada kehamilan ibu dan didapatkan hasil dalam batas normal. Pada kunjungan ke II tanggal 7 April 2019 masalah kram pada kaki sudah berkurang dan tidak ada keluhan lain yang ibu rasakan. Pada pemeriksaan fisik dalam keadaan normal. Pada pemeriksaan abdomen didapatkan TFU sesuai usia kehamilan serta DJJ dalam batas normal. Pada kunjungan ke III tanggal 21 April 2019 ibu merasa cemas karena akan menghadapi persalinan dan pada pemeriksaan didapatkan TTV dalam batas normal dan tidak terdapat tanda

bahaya pada ibu hamil. Kunjungan ke IV pada tanggal 28 April 2019 tidak ada keluhan yang dirasakan oleh ibu, pada pemeriksaan fisik (abdomen) didapatkan kepala bayi sudah masuk pintu atas panggul (PAP).

2) Diagnosa asuhan kebidanan pada Ny. A didapatkan melalui hasil pengkajian yaitu :

a) G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 30-32 minggu, Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Punggung Kanan, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan risiko rendah.

Masalah : Gangguan aktivitas akibat adanya kram pada kaki

b) G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 32-34 minggu, Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Punggung Kanan, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan risiko rendah.

Masalah : Gangguan aktivitas akibat adanya kram pada kaki telah berkurang.

c) G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 34-36 minggu, Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Punggung Kanan, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan risiko rendah.

Masalah : Kecemasan ibu menghadapi persalinan

d) G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 36-37 minggu, Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Punggung Kanan, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan risiko rendah.

Masalah : Tidak ada masalah

- 3) Tidak ditemukan adanya diagnosa atau masalah potensial.
- 4) Tidak ditemukan adanya kebutuhan segera yang mengarah pada kegawatdaruratan pada Ny. A selama kehamilan.
- 5) Intervensi direncanakan sesuai dengan *Plan Of Action* yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan tersesuaikan dengan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan asuhan kebidanan.
- 6) Implementasi dilakukan sesuai dengan diagnosa dan masalah pada Ny. A di setiap kunjungan dari kunjungan I sampai ke IV.
- 7) Pada evaluasi, didapatkan bahwa ibu mengatakan telah mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan melakukan saran dari petugas kesehatan. Saat penjelasan diberikan ibu mendengar dengan seksama dan sangat kooperatif.

6.2 Saran

1) Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan lebih menambah dan memperluas ilmu wawasan pengetahuan dan keterampilan agar asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan berjalan maksimal dan penulis diharapkan lebih optimal dalam menggunakan alat-alat untuk memberikan asuhan kebidanan kehamilan.

2) Bagi lahan praktik

Diharapkan mampu melaksanakan asuhan yang berkelanjutan, sehingga dalam perjalanan masa kehamilan ibu dapat dilakukan deteksi dini dan upaya pencegahan apabila terjadi masalah maupun komplikasi. Dapat

mengaplikasikan kartu monitor gerak janin sebagai salah satu alat untuk mendeteksi tanda bahaya untuk memberikan asuhan yang maksimal kepada klien.

3) Bagi Klien

Diharapkan klien dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan dalam sehari-hari sehingga kehamilan dapat berjalan normal hingga persalinan tanpa komplikasi.

4) Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.